

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan penulis di RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan terkait upaya menurunkan intensitas nyeri kronis pada klien Ny. H dengan diagnosa medis ulkus diabetik DM tipe 2, dapat disimpulkan:

- a. Pada klien dengan ulkus diabetik DM tipe 2 didapatkan hasil pengkajian terdapat berbagai macam masalah yaitu pada hasil pemeriksaan fisik, fungsi spiritual, sistem kardiovaskular, sistem pencernaan, sistem indera, fungsi motorik, sistem integument, dan aktivitas *daily living* klien.
- b. Ada 3 diagnosa keperawatan yang bisa diangkat dalam kasus ini yaitu nyeri kronis berhubungan dengan agens cedera fisik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri dan penurunan kekuatan otot, serta gangguan integritas jaringan yang berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang perawatan integritas jaringan.
- c. Intervensi keperawatan yang bisa digunakan untuk menurunkan intensitas nyeri kronis pada klien dengan ulkus diabetik DM tipe 2 adalah pemberian terapi distraksi murottal Al-Qur'an. Diperlukan kondisi lingkungan yang nyaman sehingga dapat membuat klien lebih rileks, tenang, dan tidak tegang saat intervensi diberikan untuk mengoptimalkan hasil yang didapat.
- d. Perawat memberikan implementasi pada klien dengan ulkus diabetik DM tipe 2 yaitu berupa penjelasan terkait manfaat dan tujuan penerapan terapi distraksi murottal Al-Qur'an kepada klien serta keluarga, selain itu perawat juga mengajarkan cara melakukan terapi distraksi murottal Al-Qur'an yang efektif untuk menurunkan intensitas nyeri yang dialami.
- e. Setelah dilakukan evaluasi terhadap intervensi yang diberikan klien mampu melakukan terapi distraksi murottal Al-Qur'an secara mandiri setelah diajarkan, didapatkan hasil bahwa terapi distraksi ini dapat mengurangi intensitas nyeri ulkus diabetik klien setelah dilakukan beberapa sesi secara rutin. Klien juga mulai mampu melakukan aktivitas ringan seperti berpindah posisi di tempat tidur secara mandiri dan sesekali mencoba untuk berdiri setelah dilakukan terapi.
- f. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil analisis asuhan keperawatan pada klien ulkus diabetik dengan penerapan terapi distraksi murottal Al-Qur'an pada nyeri

kronis di Ruang Al-qadr 2 RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandungan didapatkan bahwa intensitas nyeri kronis akibat ulkus diabetik DM tipe 2 dapat berkurang dengan pemberian terapi distraksi murottal Al-Qur'an secara rutin, konsisten, dan suasana yang nyaman. Klien dan keluarga juga mendapatkan pengetahuan tambahan untuk mengatasi nyeri dan cara perawatan integritas jaringan pada penderita ulkus diabetik sesuai dengan diagnose keperawatan yang didapatkan selama proses pemberian asuhan keperawatan oleh peneliti.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dengan dukungan keluarga ataupun secara mandiri bisa terus melakukan latihan terapi distraksi murottal Al-Qur'an tersebut untuk mengurangi intensitas nyeri kronis akibat ulkus diabetik DM tipe 2 yang dialami, dengan berkurangnya intensitas nyeri diharapkan klien bisa melakukan aktivitas ringan secara mandiri. Sementara untuk keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada klien dan membantu klien dalam menjaga integritas jaringan pada luka klien agar tidak meluas dan memicu timbulnya nyeri yang disebabkan oleh luka baru.

5.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah bahan kepustakaan, sehingga bisa digunakan untuk acuan dalam kegiatan proses belajar mengajar di institusi tempat peneliti menempuh pendidikan.

5.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang keperawatan terhadap intervensi pada klien dengan ulkus diabetik DM tipe 2 untuk mengurangi intensitas nyeri kronis.